

## ABSTRACT

Haudy. (1997). *The Death of Harry Morgan as a Reflection of the Reality of Human Life in Ernest Hemingway's To Have and Have Not*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is concerned with the novel entitled *To Have and Have Not* written by Ernest Hemingway. It focuses on the death of the protagonist named Harry Morgan, a sailor living in Florida, near Cuba. It is intended to portray the way a person struggles to fulfil his needs and satisfy his desires and how he is killed in trying to meet his needs and satisfy his desires.

In portraying Harry's death, I employed the psychological and moral approaches. The psychological approach was used to show how basic human needs and desires play a dominant role in activating human life and how human beings are confronted with death in trying to meet their needs and satisfy their desires. The moral approach was employed to look into human life through a religion's stance, namely Buddhism. Thus I made use of reference books on the theory of basic needs, the theory of death and the teaching of Buddha for the analysis.

When I was through with the analysis, I found out that poverty is a source of crimes. Poverty frequently triggers humans to do anything in order to meet their basic needs. This is what happens to Harry Morgan. In *To Have and Have Not*, Harry does not care if he commits crimes and can be killed. All he wants is money. When Harry is dying, he repents having committed crimes. However, his repentance comes late for he is dying. What kills Harry is the attachment to his desires of making a lot of money and his disregard for living a good life.

## ABSTRAK

Haudy. (1997). **Kematian Harry Morgan Sebagai Suatu Refleksi Kenyataan Kehidupan Manusia Dalam Novel *To Have and Have Not*** Karya Ernest Hemingway. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai novel yang berjudul *To Have and Have Not* yang ditulis oleh Ernest Hemingway. Skripsi ini menyoroti kematian si protagonist yang bernama Harry Morgan, seorang pelaut yang tinggal di Florida, dekat Kuba. Skripsi ini dimaksudkan untuk menggambarkan cara seseorang berjuang untuk memenuhi kebutuhannya dan memuaskan keinginannya dan bagaimana dia terbunuh ketika berusaha memenuhi kebutuhannya dan memuaskan keinginannya itu.

Dalam menggambarkan kematian Harry, saya menggunakan pendekatan psikologis dan moral. Pendekatan psikologis digunakan untuk menunjukkan betapa kebutuhan dasar dan keinginan manusia memainkan suatu peranan yang dominan dalam menggerakkan kehidupan manusia dan bagaimana manusia dihadapkan dengan kematian ketika berusaha memenuhi kebutuhannya dan memuaskan keinginannya. Pendekatan moral digunakan untuk mendalami kehidupan manusia melalui pandangan agama, yaitu agama Buddha. Jadi saya menggunakan buku-buku referensi tentang teori kebutuhan dasar, teori kematian dan ajaran Buddha untuk melakukan analisis.

Ketika saya sudah menyelesaikan analisis itu, saya menemukan bahwa kemiskinan adalah suatu sumber kejahatan. Kemiskinan seringkali memicu manusia untuk melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya. Inilah yang terjadi pada Harry Morgan. Dalam novel *To Have and Have Not*, Harry tidak peduli jika dia melakukan kejahatan dan kemungkinan terbunuh. Yang diinginkannya hanyalah uang. Ketika Harry sedang sekarat, dia menyesal telah melakukan kejahatan. Akan tetapi, penyesalannya datang terlambat karena dia sudah sekarat. Yang membunuh Harry adalah keterikatan pada keinginannya untuk mendapatkan banyak uang dan ketidakpeduliannya untuk menjalani hidup yang baik.